

IHTISARI

STUDI SEBARAN DIAMETER TEGAKAN JATI
PADA POLA PENJARANGAN MANAGEMENT REGIME IV
DI KPH MADIUN

Oleh :
Danang Haryanto
2366/KT

Penerapan sistem *Management Regime* pada tegakan konvensional di KPH Madiun, mengharuskari dilakukannya penebangari atau penjarangan secara total terhadap sejumlah jalur yang telah dibuat. Jalur-jalur tersebut disediakan sebagai areal pertanian dengari lebar 25 m - 2S meter.

Adanya penjarangan akan menghasilkan sejumlah tegakan tinggal yang berada dalam sejumlah jalur yang letaknya beraturan. Derigan demikian penjarangan ini merupakan perwujudan penjarangari mekanik dalam bentuk *strip thinning*.

Penerapan penjarangan mekanik pada tegakan jati seumur diharapkan tidak akan mertgubah sebaran diameter tegakan tinggalnya. Pada tegakan seumur sebaran dimeternya akan mengikuti normal dan distribusi frekuensi relatifnya tidak berubah setelah penjarangan mekanik.

Hasil uji normalitas metode Chi-kuadrat, sebaran diameter di RPH Blabakan dan Temulus baik sebelum maupun setelah penjarangari tidak mengikuti distribusi normal. Untuk RPH Blabakan, tabel dan grafik distribusi frekuensi relatifnya tidak menunjukkan perbedaan yang mencglok, sedangkan di RPH Temulus memperlihatkan pergeseran grafik distribusi frekuensi relatif setelah penjarangart ke arah kanan.